



PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

*Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink. Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi awal (capital gain), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

Tingkat Risiko



Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal cut-off pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**
31 Januari 2025	0.46%
28 Februari 2025	0.46%
27 Maret 2025	0.42%
30 April 2025	0.50%
28 Mei 2025	0.50%
30 Juni 2025	0.46%
31 Juli 2025	0.48%
29 Agustus 2025	0.48%
30 September 2025	0.48%
31 Oktober 2025	-
28 November 2025	-
30 Desember 2025	-

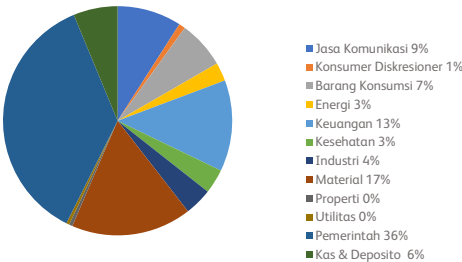
*Tanggal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.
**Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

Ulasan Manajer Investasi

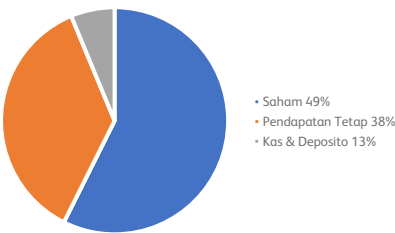
Pasar saham Indonesia menunjukkan performa yang kuat pada kuartal ketiga 2025, ditandai dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar+12,34% secara kuartalan, yang ditutup di level 8.061. Kenaikan ini terutama didorong oleh saham-saham konglomerasi seperti DSSA, BREN, dan BRPT, meskipun sektor perbankan masih tertahan karena minimnya katalis. Di sisi lain, investor asing mencatat arus keluar sebesar USD 480 juta selama kuartal ketiga tahun 2025, mencerminkan perbedaan pandangan antara investor domestik yang optimis terhadap prospek ekonomi dan arah baru kebijakan fiskal, dan investor asing yang cenderung bersikap hati-hati menunggu arah kebijakan Menteri Keuangan yang baru. Pergantian Menteri Keuangan menjadi sorotan, terutama karena arah kebijakan fiskal yang lebih ekspansif, termasuk penempatan dana Saldo Anggaran Lebih (SAL) sebesar IDR 200 triliun ke sistem perbankan untuk mendukung sektor riil. Di pasar obligasi, imbal hasil (yield) obligasi pemerintah 10 tahun turun dari 6,63% ke 6,36%, didorong oleh pemangkasan suku bunga Bank Indonesia sebesar 25 bps menjadi 4,75%. Namun demikian, kenaikan *Credit Default Swap* (CDS) akibat pelemahan Rupiah dan arus keluar asing menjadi salah satu cerminan risiko investasi. Secara global, sikap *dovish* (tidak agresif dalam menaikkan suku bunga) dari *The Fed* yang memangkas suku bunga dan memberi sinyal pemotongan lanjutan menjadi katalis positif bagi pasar saham.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Oktober 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



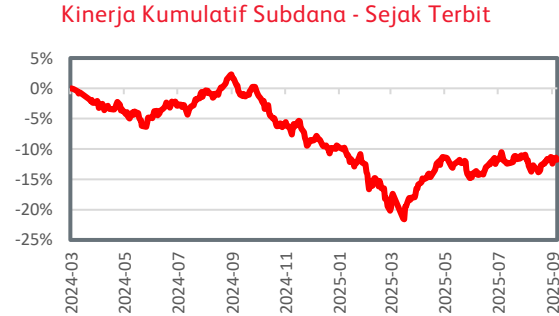
Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI	BANK RAKYAT INDONESIA
BARITO PACIFIC	BUMI RESOURCES MINERALS	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK	FR0065	FR0065	FR0068
FR0076	FR0079	FR0079	FR0079
FR0079	FR0083	FR0083	FR0096
FR0097	FR0106	MEDIKALOKA HERMINA	MIDI UTAMA INDONESIA
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS	SURYA CITRA MEDIA	TELKOM INDONESIA	
XLSMART TELECOM SEJAHTERA			

*Tidak ada pihak terkait
Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp882	Rp281.71	319.40	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	1.14%	2.15%	-4.29%	-12.26%	n.a.	n.a.	-7.94%
Kinerja Acuan	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	2.10%	11.11%	12.19%	7.69%	n.a.	n.a.	7.05%

60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)
**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg.

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per Desember 2024).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.